

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang diamati adalah CV.Teknik Perkasa beralamatkan Jl.Subang XIV No.3 Antapani – Bandung, perusahaan konstruksi ini berdiri pada tahun 2005 dan telah mengerjakan lebih dari 17 paket pekerjaan yang berlokasi antara lain di Bandung, Karawaci dan Tangerang, selain itu perusahaan ini dipercaya karena kualitas hasil pekerjaan yang baik dan penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu. Objek penelitian yang diambil adalah Renovasi Gedung 1 Lantai 1 Pusat Lingkungan Geologi yang telah selesai dikerjakan pada tahun 2007. CV.Teknik Perkasa sendiri merupakan jenis perusahaan konstruksi yang dikategorikan dalam *Grade2*, yaitu dapat menangani proyek dengan anggaran sampai dengan tiga ratus juta rupiah.

Dalam penelitian ini perusahaan mengalami kendala pada saat mengerjakan proyek, dimana perusahaan susah untuk menyesuaikan perencanaan yang dibuat dengan perubahan yang terjadi, artinya jika terjadi perubahan dari perencanaan awal yang disebabkan terjadinya kendala yang tak terduga, perusahaan susah untuk menyesuaikan kondisi yang ada dengan perencanaan yang telah dibuat, hal ini mengakibatkan pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan secara cepat dan tepat, akibatnya karyawan terpaksa dilemburkan untuk menyelesaikan aktivitas yang disesuaikan. Selain itu masalah lain yang dihadapi adalah, terjadinya penyimpangan biaya aktual dari perencanaan yang dibuat sukar untuk diantisipasi, hal ini disebabkan perubahan kondisi yang tidak sesuai dari perencanaan awal, untuk itu dibutuhkan suatu metode yang dapat mengantisipasi jika terjadi kendala dalam proyek.

Pada awalnya rencana kontrak proyek yang telah disepakati adalah selama 45 hari, pada kenyataannya proyek tersebut selesai sebelum waktu kontrak yang ada namun biaya yang dikeluarkan perusahaan meningkat dikarenakan ketersediaan tenaga kerja yang ada perlu lembur untuk mengambil alih jumlah

tenaga kerja yang direncanakan sebelumnya. Dengan melihat kondisi yang terjadi dalam proyek, dibutuhkan suatu metode pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi permasalahan yang terjadi, dengan menggunakan metode – metode yang telah diperoleh dalam pelajaran “Manajemen Proyek” dimana diharapkan dengan menggunakan metode tersebut masalah yang terjadi dalam proyek dapat diselesaikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pimpinan proyek sebagai narasumber, dapat diketahui secara detail masalah yang dihadapi perusahaan dalam mengerjakan proyek antara lain :

1. Bagaimana urutan aktivitas serta waktu aktivitas proyek.
2. Berapakah waktu penyelesaian proyek serta bagaimana jalur kritisnya.
3. Tenaga kerja yang tersedia saat aktivitas akan dilaksanakan kurang dari jumlah yang telah direncanakan.
4. Peralatan yang digunakan mengalami kerusakan, sehingga membutuhkan waktu dan biaya untuk perbaikan alat.
5. Bahan yang digunakan terlambat diantar, sehingga membutuhkan waktu untuk menunggu.
6. Harga bahan yang dibeli mengalami kenaikan harga, sehingga anggaran yang ada tidak sesuai dengan pengeluaran yang diperkirakan.
7. Tenaga kerja yang ada mengalami kecelakaan kerja, sehingga membutuhkan biaya untuk perawatan serta pekerjaan yang dikerjakan menjadi tertunda.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dalam penyusunan laporan, penulis membatasi permasalahan yang ada, hal ini dilakukan guna mencegah pembahasan yang terlalu luas yang dapat menyebabkan pembahasan masalah – masalah utama dalam laporan tidak dibahas secara menyeluruh. Adapun pembatasan masalah yang digunakan penulis dalam menyusun laporan antara lain :

1. Peralatan yang digunakan mengalami kerusakan, sehingga membutuhkan waktu dan biaya untuk perbaikan alat.
2. Bahan yang digunakan terlambat diantar, sehingga membutuhkan waktu untuk menunggu.
3. Tenaga kerja yang ada mengalami kecelakaan kerja, sehingga membutuhkan biaya untuk perawatan serta pekerjaan yang dikerjakan menjadi tertunda
4. Harga bahan yang dibeli mengalami kenaikan harga, sehingga anggaran yang ada tidak sesuai dengan pengeluaran yang diperkirakan

Selain itu penulis juga menggunakan asumsi, yaitu :

1. Keadaan ekonomi stabil (harga bahan yang digunakan adalah harga awal atau sesuai dengan pembelian/pengadaannya).

1.4 Perumusan Masalah

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pimpinan proyek sebagai narasumber, dapat diketahui masalah – masalah yang dihadapi perusahaan dalam mengerjakan proyek, yaitu antara lain:

1. Bagaimana mengetahui waktu aktivitas dan urutan aktivitas ?
2. Bagaimana cara menentukan waktu dan jalur kritis agar dapat memenuhi jadwal kontrak ?
3. Apakah hasil penelitian dengan metode yang diusulkan lebih baik dibandingkan dengan metode yang diterapkan oleh perusahaan ?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1 Mengetahui waktu aktivitas dan urutan aktivitas.
- 2 Mengetahui bagaimana cara menentukan waktu dan jalur kritis agar dapat memenuhi jadwal kontrak.
- 3 Mengetahui apakah hasil penelitian dengan metode yang diusulkan lebih baik dibandingkan dengan metode yang diterapkan oleh perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penyusunan laporan ini berguna untuk memperbaiki urutan pengerjaan aktivitas proyek dengan penyusunan jaringan kerja sehingga diperoleh urutan aktivitas yang optimal, serta dapat menentukan perkiraan jadwal penyelesaian proyek, agar proyek dapat selesai sebelum waktu kontrak yang telah ditetapkan meskipun dalam pelaksanaannya terjadi kendala yang tidak terduga.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adapun sistematika penulisan yang disusun agar teratur dan berstruktur sehingga memudahkan untuk di baca dan dimengerti, adapun susunan laporan yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yaitu mengenai mengapa dilakukannya pengamatan ini, identifikasi masalah yang berisi pemaparan masalah – masalah yang terjadi di perusahaan, pembatasan masalah dan asumsi mengenai pembatasan – pembatasan yang dilakukan dalam melakukan penelitian beserta asumsi, perumusan masalah yaitu merumuskan masalah yang terjadi agar lebih terarah, tujuan penelitian yaitu hasil yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian, manfaat penelitian berisi manfaat dari laporan ini disusun sehingga berguna bagi yang membutuhkan, serta berisi sistematika penulisan yang memaparkan isi dan uraian penjelasan tiap bab.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori – teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, juga merupakan tolak ukur atau acuan dengan masalah yang sedang dihadapi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi urutan atau langkah – langkah pengerjaan laporan yang sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir, sehingga dapat teratur dan dimengerti dalam melakukan penyusunan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi data - data pengamatan yang dilakukan pada perusahaan yang diamati, yang berguna untuk mengetahui keadaan perusahaan dan proyek itu sendiri.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisi pengolahan data untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Serta analisis hasil pengolahan data yang dikumpulkan dari perusahaan yang diamati untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data serta analisis yang dilakukan terhadap perusahaan yang diamati, juga saran – saran yang diberikan kepada perusahaan untuk dilakukan perbaikan.